

**PENERAPAN PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH DENGAN
PENDEKATAN *SCIENTIFIC LEARNING* MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA
BANGUN DATAR SEGIEMPAT DI KELAS VII
SMP SWASTA BRIGJEND KATAMSO**

SANTA ANGELASARI SINAGA (NIM. 4113311043)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menerapkan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *scientific learning* dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika pada materi Bangun Datar Segiempat di Kelas VII-5 SMP Swasta Brigjend Katamso Medan.

Data yang diperlukan diperoleh dengan menggunakan tes kemampuan pemecahan masalah matematika pada siklus I dan tes kemampuan pemecahan masalah matematika siswa pada siklus II. Tes hasil kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berbentuk uraian yaitu pada siklus I sebanyak 5 soal dan pada siklus II sebanyak 5 soal.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dibagi atas 2 siklus, masing-masing terdiri dari 2 kali pertemuan. Sebelum memberikan tindakan, terlebih dahulu diberikan tes awal dan setiap akhir siklus diberikan tes kemampuan pemecahan masalah. Dari hasil analisis data diperoleh peningkatan hasil tes awal sampai tes kemampuan pemecahan masalah siswa. Banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pemecahan masalah dari tes awal yaitu 10 siswa dari 35 siswa atau 28,57% dengan rata-rata kelas 1,93. Hasil analisis data pada siklus I setelah diberikan tindakan pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *scientific learning* menunjukkan banyaknya siswa yang mencapai ketuntasan pemecahan masalah adalah 24 siswa dari 35 siswa atau 68,57% dengan rata-rata kelas 2,90. Hasil analisis data akhir siklus II dengan pembelajaran yang sama diperoleh banyak siswa yang mencapai ketuntasan pemecahan masalah yaitu 33 siswa dari 35 siswa atau 94,28% dengan rata-rata kelas 3,38. Ini berarti terjadi peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa dari siklus I hingga siklus II sebesar 25,71%. Penelitian ini juga disimpulkan berhasil apabila diperoleh peningkatan pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran yaitu diperoleh 2,62 (kategori baik) pada siklus I meningkat menjadi 3,00 (kategori baik) pada siklus II dan peningkatan hasil observasi siswa yaitu diperoleh 2,19 (kategori cukup baik) pada siklus I menjadi 3,27 (kategori baik) pada siklus II.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui pembelajaran berbasis masalah dengan pendekatan *scientific learning*, kemampuan pemecahan masalah siswa khususnya pada materi Bangun Datar Segiempat kelas VII-5 SMP Swasta Brigjend Katamso Medan adalah meningkat.